



E-ISSN : 2828-4186 (ONLINE)

# JURNAL MULTIDISIPLINER BHARASUMBA

## PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI KELOMPOK BERMAIN SANGGAR AZAH CERIA PALEMBANG

Azah Nadya Balqista<sup>\*a</sup>, Nurul Izzah<sup>b</sup>, Retno Wulandari<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [nurulizzahhh252@gmail.com](mailto:nurulizzahhh252@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

**Received:**

20 June 2022

**Revised**

23 June 2022

**Accepted:**

25 June 2022

**Online available:**

29 July 2022

Pengelolaan  
Pembelajaran, Pendidikan  
Anak Usia Dini.

*Management, Curriculum  
and Playgroup*

**\*Correspondence:**

Name : Azah Nadya

Balqista

E-mail:

[puput220701@gmail.com](mailto:puput220701@gmail.com)

### Abstrak

Dalam penelitian ini membahas mengenai pengelolaan pembelajaran di kelompok bermain sanggar azah ceria Palembang yang mencakup pengertian dari kelompok bermain dan hal-hal yang menyangkut pengelolaan pembelajaran di kelompok bermain sanggar azah ceria. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan, penilaian, dan sistem keberlangsungan kegiatan di sanggar azah ceria Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, adapun subjek penelitian ini meliputi : pengelolaan dan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang pengelolaan pembelajaran di kelompok bermain (KB).

### Abstract

*In this research discusses about the management of learning in the Play Group of the Sanggar Azah Ceria Palembang which includes the understanding of the play group and matters relating to the management of learning in the play group of the azah cheerful studio. In particular, this study aims to describe the management, assessment, and sustainability system of activities in the Sanggar Azah Ceria in Palembang. This study uses a descriptive method with a qualitative approach, while the subjects of this study include: management and learning. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The purpose of this study was to find out more about the management of learning in play groups (KB).*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 1 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan di jenjang selanjutnya. PAUD sendiri merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang baik dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan Negara.

PAUD sendiri terbagi atas pendidikan anak usia dini berbasis formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak usia dini yang berbasis formal meliputi: Taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA). Adapun pendidikan usia dini berbasis non-formal meliputi : Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan satuan paud sejenis (Pos Paud, Taman Posyandu (TP), Asuhan Anak Muslim (TAAM), dan Taman Pendidikan Al-Qur'an). Dan terakhir pendidikan anak usia informal meliputi: pendidikan keluarga. PAUD berbasis Non – formal salah satunya adalah Kelompok Bermain (KB). Dalam Permendikbud 146 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 2 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa kelompok bermain (KB) merupakan bentuk PAUD non-formal yang memberikan atau menyediakan layanan pendidikan untuk anak usia 2-4 Tahun.

Menurut Koswara dan suryadi (2007), Pengelolaan adalah suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu, yang meliputi kegiatan merencanakan, melaksanakan, sampai dengan penilaian dan pengawasan. Menurut Sagala (2010), Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pengelolaan Pembelajaran Kelompok Bermain (KB) artinya mengatur seluruh proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan proses yang panjang, dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang pengelolaan pembelajaran kelompok bermain dan secara khusus mendeskripsikan pelaksanaan program, dan penilaian di kelompok bermain Sanggar Azah Ceria Palembang.

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti akan berusaha mengungkapkan dan memahami fakta-fakta yang sesuai dengan keadaan dilapangan tanpa melakukan intervensi terhadap kondisi yang terjadi. Menurut Moleong (2005:6), Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang menjabarkan penjelasan berdasarkan yang terjadi dilapangan sebagai kajian lebih lanjut, untuk menemukan kekurangan dan kelemahan serta solusi demi penyempurnaan dan perbaikan dalam melihat pengelolaan di Kelompok Bermain Sanggar Azah Ceria Palembang.

Berdasarkan fokus utama penelitian, yaitu bagaimana pengelolaan pembelajaran yang diberlakukan di Kelompok Bermain Sanggar Azah Ceria Palembang, yang menjadi data pokok atau primer adalah 1) pengelolaan pembelajarn dan 2) pendidik, sedangkan yang menjadi data pendukung atau sekunder adalah dokumen tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati cara pengelolaan pembelajaran dan pendidik dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran di kelompok bermain (KB), sedangkan wawancara dilakukan dengan cara Tanya jawab dan diskusi yang mengarah kepada fokus penelitian dan dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1) Perencanaan Pembelajaran di KB Sanggar Azah Ceria Palembang**

Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Burhanudin mengatakan perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, Langkah – Langkah, metode pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan guna pencapaian tujuan yang telah dirumuskan secara rasional, dan logis, serta berorientasi ke depan. Sebagai seorang pendidik harus mengetahui mengapa mereka mengajar dan apa yang mereka ajar serta bagaimana mereka

mengajarkannya. Semua itu menuntut perencanaan, walaupun desain rencana pendidik bervariasi dari program ke program. Perencanaan yang tepat tentunya mengarah kepada pembelajaran terarah yang memberikan manfaat bagi anak usia dini.

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang mempunyai arti aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Selain itu, belajar memiliki arti suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanent sebagai akibat dari upaya – upaya yang dilakukan. Sementara itu pembelajaran juga merupakan proses melalui aktivitas yang terorganisasi atau perubahan melalui aktivitas untuk menghadapi situasi, membentuk karakter setiap aktivitas menuju kedewasaan. Pembelajaran tidak terlepas dari peran guru, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik dan sumber belajar / lingkungan belajar yang mendukung.

Perencanaan pembelajaran mempunyai peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik sekaligus fasilitator dalam melayani kebutuhan anak didiknya. Perencanaan pembelajaran dimaksudkan sebagai Langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran anak usia dini, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, pendekatan, model, dan metode pembelajaran, serta melakukan penilaian.

Hal yang perlu diperhatikan oleh penyelenggara program PAUD adalah pengelolaan pembelajarannya. Pendidikan yang berkualitas memerlukan proses pembelajaran yang tepat, karena pengelolaan pembelajaran merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Membahas kualitas pembelajaran PAUD tentu tak lepas dari kegiatan utamanya, yaitu proses pengelolaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian) yang berlangsung atau dilaksanakan di lembaga PAUD yang bersangkutan. Proses pengelolaan pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa perencanaan yang dibuat oleh KB Sanggar Azah Ceria ini adalah mereka menggunakan pendidik dan tenaga kependidikan yang tentunya berkompeten dibidangnya. Guru atau pendidik di KB Sanggar Azah Ceria ini juga sebelum memulai pembelajaran menyiapkan materi atau bahan – bahan pembelajaran yang nantinya akan disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung kepada peserta didik. Tidak hanya itu, guru di KB Sanggar Azah Ceria ini juga menyiapkan beberapa alat permainan edukatif untuk digunakan dalam membantu guru untuk menyampaikan materi kepada anak – anak.

Akhir dari perencanaan yang telah dirancang dan direncanakan oleh guru yaitu, guru telah menyiapkan lembar penilaian yang nantinya akan

menentukan hasil penilaian anak saat hari itu yang dilakukan dalam satu hari sekali.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran di KB Sanggar Azah Ceria diantaranya, lembaga telah menyiapkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dibidangnya. Kemudian guru dan pendidik sebelum memulai pembelajaran tentunya telah menyiapkan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak didik, guru juga telah merencanakan dan menyiapkan alat permainan edukatif untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, serta guru telah merencanakan dan menyiapkan penilaian untuk menilai kemampuan anak didik.

## **2) Pelaksanaan Pembelajaran di KB Sanggar Azah Ceria Palembang**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut Langkah – Langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Majid, pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar – mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu – rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa model pembelajaran di PAUD. Model yang dimaksud adalah: (a) model pembelajaran dengan pendekatan kelompok, (b) model pembelajaran dengan pendekatan sudut, (c) model pembelajaran dengan pendekatan area, dan (d) model pembelajaran dengan pendekatan sentra (Dinas Pendidikan Jawa Tengah, 2012:14). Model pembelajaran merupakan suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak.

Sementara metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya (a) ceramah, (b) demonstrasi, (c) diskusi, (d) simulasi, (e) laboratorium, (f) pengalaman lapangan, dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahapan berdasarkan hasil penelitian di KB Sanggar Azah Ceria, sebagai berikut:

### **1) Kegiatan Pembuka**

- Anak mengucapkan salam dan mencium tangan guru
- Anak langsung duduk memasuki kelas dengan tertib

- Anak – anak dan guru melakukan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru
  - Bernyanyi
  - Guru mempersilahkan anak untuk bercerita atau menyampaikan pengalamannya
  - Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari itu
- 2) Kegiatan Inti
- Menggunakan circle time
  - Misalnya tema hari itu hewan melalui gambar
  - Anak belajar menulis huruf awalan sesuai dengan nama hewan
  - Anak mewarnai gambar hewan
  - Anak menghitung jumlah hewan – hewan yang ada digambar kemudian menuliskan angkanya ke papan tulis
- 3) Kegiatan Penutup
- Guru memberikan instruksi agar anak bersiap – siap merapikan peralatan yang telah dipakai
  - Guru sedikit mengulas balik materi tentang hewan
  - Bernyanyi
  - Berdo'a bersama anak – anak dan guru yang dipimpin oleh guru
  - Anak berbaris dengan tertib mencium tangan guru dan mengucapkan salam
  - Pulang.

### **3) Penilaian Pembelajaran di KB Sanggar Azah Ceria Palembang**

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak. Penilaian proses pembelajaran dan instrumen proses hasil belajar dengan model bermain di PAUD disesuaikan dengan indikator pencapaian perkembangan anak dan mengacu pada standar penilaian. Teknik penilaian dilakukan melalui pengamatan atau observasi, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan atau dialog, laporan orang tua, dokumentasi hasil karya anak (portofolio), serta deskripsi profil anak.

Lingkup penilaian mencakup seluruh tingkat pencapaian perkembangan dan pertumbuhan anak. Waktu pelaksanaan penilaian sebenarnya dapat dilakukan sejak anak mulai belajar di sekolah dan hasilnya diberikan kepada orang tua siswa saat akhir semester. Pendidik tidak harus secara khusus membuat kegiatan seperti tes dan ujian untuk menilai anak didik.

Laporan perkembangan anak disampaikan kepada orang tua dalam bentuk laporan lisan dan tertulis secara bijak, disertai saran-saran yang dapat dilakukan orang tua di rumah (Depdiknas 58 tahun 2009: 28).

Pelaporan yang diberikan kepada orang tua meliputi semua aspek perkembangan anak. Pelaporan ini dimaksudkan agar orangtua dapat mengetahui perkembangan anaknya selama belajar di lembaga kelompok bermain. Pelaporan yang diberikan kepada orang tua dalam bentuk buku laporan perkembangan anak.

Penilaian pembelajaran di KB Sanggar Azah Ceria dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak didik di lembaga. Teknik penilaian pembelajaran yang dilakukan KB Sanggar Azah Ceria dengan 2 jenis yaitu melalui pengamatan/observasi dan pemberian tugas. KB Sanggar Azah Ceria melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak sehari – hari mulai masuk sampai pulang. Hasil pengamatan tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak didik.

Pemberian tugas merupakan Teknik penilaian yang dilakukan guru dengan cara memberikan tugas kepada anak dengan jangka waktu tertentu yang dapat dilakukan secara individu atau kelompok serta secara mandiri ataupun didampingi. Biasanya guru memberikan tugas kepada anak secara individu agar guru dapat dengan mudah menilai sudah sampai mana pencapaian anak, dengan cara memberikan tugas melalui kegiatan menulis, menggambar, mewarnai, berhitung, dan lain sebagainya.

#### 4. KESIMPULAN

Jadi kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran di KB Sanggar Azah Ceria ini yang terdiri dari perencanaan pembelajaran yaitu lembaga telah menyiapkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dibidangnya. Kemudian guru dan pendidik sebelum memulai pembelajaran tentunya telah menyiapkan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak didik, guru juga telah merencanakan dan menyiapkan alat permainan edukatif untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, serta guru telah merencanakan dan menyiapkan penilaian untuk menilai kemampuan anak didik.

Lalu, untuk pelaksanaan pembelajarannya yaitu melalui tahapan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka dilakukan dengan anak memasuki kelas, bernyanyi, berdo'a, guru menyampaikan tema, dan guru mempersilahkan anak bercerita. Kegiatan inti dilakukan dengan menggunakan *circle time* dan dengan menggunakan model pembelajaran kelompok. Di kegiatan inti pada KB Sanggar Azah Ceria ini lebih kepada kegiatan membaca, menulis, mewarnai, menggambar, dan berhitung. Dimana pada lembaga ini masih dibilang minim APE (alat permainan edukatif).

Kegiatan akhir atau kegiatan penutup di KB Sanggar Azah Ceria ini kegiatan yang biasanya dilakukan yaitu merapikan Kembali peralatan yang dipakai, bernyanyi dan berdo'a bersama, serta berbaris dengan tertib mencium tangan guru dan mengucapkan salam, diakhiri dengan pulang.

Untuk Teknik penilaian yang digunakan di lembaga tersebut menggunakan Teknik penilaian pengamatan / observasi dimana guru melihat dan mengamati apa yang dilakukan anak dalam setiap aktivitasnya, dan juga Teknik penilaian tugas yang dilakukan di kegiatan inti dengan cara memberikan tugas untuk masing – masing individu anak.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Denico, Ahmad. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di KB Cerdas Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. 01 (02)
- Dewi, Putu Yulia Angga dkk. (2021). *Telaah Kurikulum dan Perencanaan PAUD*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ridho, Rosyid dkk. (2015). *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di KB “Cerdas” Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*. Jurnal Penelitian Humaniora. 16 (02).
- Silpa Nurjanah, Selly Angraini, & Retno Wulandari. (2022). Manajemen Kelompok Bermain (Kb) Di Kb Nurul Fadillah Muara Sugih . *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 261–268. Retrieved from <https://azramediindonesia.azramediindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/182>
- Sudirman, I Nyoman. (2021). *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Bandung : Nilacakra.
- Sudjana, Nana. (2010). *Proses dan Hasil Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara.